

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang semuanya serba canggih telah membawa dampak negatif dan positif di dunia pendidikan saat ini yang menuntut kita untuk lebih mengarahkan kearah yang lebih baik. Karna pendidikan mendorong memaksimalkan potensi siswa, potensi siswa akan terus digali agar muncul insan yang dapat bersikap kritis, logis dan inovatif dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi. Pengembangan pendidikan tidak hanya berkutat pada domain kecerdasan intelektual, namun lebih dari itu diarahkan pada upaya membentuk sistem keyakinan dan karakter setiap peserta didik sehingga mampu mengembangkan potensi diri secara maksimal dan menemukan jati dirinya.

Pembentukan karakter tidak dapat dilepas dari *life skill*. *Life skill* sangat berkaitan dengan kemahiran mempraktekan berlatih kemampuan fasilitas dan kebijaksanaan. Paradigma pendidikan di sekolah selama ini yang berorientasi pada *transfer of knowledge* yang harus dikembangkan menuju pendidikan yang mengarah pada pembentukan insan cerdas dan karakter kuat. Peserta didik dituntut untuk mampu memahami diri dan lingkungannya secara baik agar kelak menjadi *problem solving*. Bukan justru menjadi bagian dari masalah yang dihadapi bangsa. Idealnya pembentukan karakter diintegrasikan keseluruhan aspek kehidupan

termasuk pendidikan sekolah. Lembaga pendidikan khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategi dalam membentuk karakter siswa . Hal ini dimaksudkan agar peserta didik yang kelak menjadi generasi penerus bangsa dalam bersikap dan berperilaku memiliki karakter yang kuat. Beberapa pakar berpendapat bahwa kegagalan dalam menanamkan karakter pada anak usia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa yang akan datang. Penanaman moral adalah usaha sangat strategis dalam membangun sumber daya manusia.

Adapun yang dimaksud dengan karakter dapat dikemukakan sebagai karakter diterjemahkan sebagai moralitas yang mengandung beberapa pengertian, antara lain adat istiadat, sopan santun dan perilaku. Oleh sebab itu pengertian karakter yang paling hakiki adalah perilaku, sebagai perilaku karakter yang meliputi sikap yang dicerminkan oleh perilaku siswa. (Sedyawati, 2012: 4)

Nilai-nilai karakter yang dipilih sebagai nilai-nilai inti.

(core values)

	OTAK	HATI
PERSONAL	CERDAS	JUJUR
SOSIAL	TANGGUH	PEDULI

Gambar 1 . Karakter peserta didik



Gambar 2 .karakter dan moral

Gambar tersebut menunjukkan karakter seorang peserta didik amat ditentukan oleh perangai (*trait*) dari otak (*Head, mind*), dan hati (*Heart*). Hal ini bukan berarti aspek olahraga (*Kinestatika*) dan olah rasa dan karsa tidak ikut menentukan tetapi keduanya juga ditentukan bagaimana pikiran dan hati berproses.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan karakter peserta didik adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Faktor perekonomian keluarga terutama dari keluarga miskin sangat mempengaruhi karakter siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah

dapat digolongkan menjadi dua, golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dapat diartikan sebagai faktor dari dalam individu, sebagai peranan utama sebagai subyek belajar, seperti karakter, perilaku, kesehatan, kenormalan tubuh, minat, watak. Faktor intern sangat perlu mendapatkan perhatian bagi peningkatan prestasi belajar. Sedangkan faktor ekstern seperti faktor keluarga dan lingkungan. Faktor keluarga dapat berupa keadaan atau kondisi ekonomi orang tua atau keluarga siswa. Peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai hubungan yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa ini disebabkan proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat atau seperangkat pengajaran atau pembelajaran, di mana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, dan pengelolaan karakter siswa disekolah. Keadaan ekonomi orang tua siswa sangat berpengaruh dengan karakter siswa disekolah dan sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan karakter siswa dari keluarga kurang mampu di rumah baik secara pembiasaan maupun keteladanan?
2. Bagaimana pengelolaan karakter siswa dari keluarga kurang mampu di sekolah baik secara pembiasaan maupun keteladanan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian adalah

1. Tujuan penelitian secara umum

Mengkaji dan mendiskripsikan pengelolaan karakter siswa dari keluarga kurang mampu di SDN 1 pabelan agar berperilaku baik meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan nilai karakter siswa baik dirumah dan disekolah secara pembiasaan dan keteladanan..

2. Tujuan Penelitian secara khusus untuk mengetahui.

- a. Untuk mendiskripsikan karakter siswa dari keluarga kurang mampu di rumah baik secara pembiasaan dan keteladanan.
- b. Untuk mendiskripsikan karakter siswa dari keluarga kurang mampu di sekolah baik secara pembiasaan dan keteladanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan perilaku berkarakter siswa baik dirumah dan disekolah dari keluarga kurang mampu secara pembiasaan dan keteladanan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kajian teoritis pada penelitian yang relevan selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat bagi guru

Dapat digunakan untuk meningkatkan karakter siswa dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran aktif, inovatis, kreatif, efisien dan menyenangkan dalam mengembangkan mutu pendidikan serta mewujudkan peserta didik yang terampil, mampu menyelesaikan permasalahan, bersikap baik, sopan dan berprestasi.

b. Manfaat bagi siswa

Dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan meningkatkan karakter siswa dalam penanaman pemahaman norma – norma sopan santun kepada siswa.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembinaan pembiasaan dan keteladanan karakter siswa dari keluarga miskin di sekolah SDN 1 pabelan.
- 2) Digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dirumah dan disekolah pada khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.

d. Manfaat bagi orang tua

- 1) Anak akan menjadi pribadi yang hormat dan patuh kepada kedua orang tua atau berbakti kepada kedua orang tua.
- 2) Membentuk pribadi yang bertanggung jawab kepada anggota keluarga.